

PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2021



**SATUAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS (SPMF)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU**

LEMBAR PENGESAHAN
PELAKSANAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU
SISTEM PENJAMINAN MUTU FAKULTAS (SPMF)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2021

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si	Dekan FEB UNRI	
Dr. Kamaliah, SE., MM., Ak	Wakil Dekan Bidang Akademik FEB UNRI	
Dr. Ruhul Fitrius, SE., M.Si., Ak.	Ketua Tim Penjaminan Mutu FEB UNRI	
Tengku Firli Musfar, SE., MM	Sekretaris Penjaminan Mutu FEB UNRI	
Sri Restuti, SE., MM	Divisi SPMI	
Mardiana, SE., M.Si	Divisi Monev	
Rezi Abdurrahman, SE.Sy, M.Ak.	Divisi Audit Mutu Akademik	

**Sistem penjaminan mutu yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Riau sesuai dengan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal
(SPMI)**

SIKLUS SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL (SPMI)



Mengacu pada Pasal 91 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan dengan tujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berkaitan dengan pemenuhan PP Nomor 19 tahun 2005 tersebut Universitas Riau telah menyusun Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan SK Rektor. Dalam rangka implementasi SPMI sebagaimana yang diwajibkan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, perlu dikemukakan bahwa agar perguruan tinggi senantiasa memenuhi kebutuhan *stakeholder* yang senantiasa berkembang, maka SPMI di Perguruan Tinggi juga harus disesuaikan dengan perkembangan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkesinambungan di Universitas Riau telah menjadi komitmen bersama bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Universitas Riau. Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan internal Universitas

Riau dengan konsep peningkatan atau perbaikan kualitas secara terus menerus. Karena itu, diharapkan semua unit dapat mendukung kegiatan ini dengan cara bekerja sama mengikuti Manual SPMI dan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah disusun oleh Pusat Penjaminan Mutu Universitas Riau.

Dalam rangka mewujudkan dan melaksanakan Kebijakan SPMI tersebut diperlukan pedoman dalam penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan/ peningkatan SPMI, baik bidang akademik maupun non-akademik yang tertuang dalam Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI–PT). Pada setiap pentahapan, baik tahap penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan/peningkatan standar SPMI – UNRI memuat uraian tentang tujuan, luas lingkup, definisi istilah, langkah-langkah dan kualifikasi pejabat/ petugas yang melaksanakan standard SPMI.

Untuk menjamin pelaksanaan SPMI baik bidang akademik dan non akademik, maka pengelolaan SPMI menggunakan metoda PPEPP yaitu P (Penetapan Standar), P (Pelaksanaan Standar), E (Evaluasi Standar), P (Pengendalian Standar) dan P (Peningkatan Standar). Berikut tahapan dalam membuat manual SPMI

A. TAHAP PENETAPAN STANDAR SPMI

Tahap penetapan standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI bidang akademik dan non-akademik di tingkat Universitas dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) beserta Tim Ad Hoc, serta masukan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPM), hingga Standar SPMI ditetapkan dan disahkan oleh Rektor.

Penetapan standar SPMI secara umum sudah ada di tingkat universitas, namun prodi-prodi di FEB UNRI juga tetap melakukan penetapan standar sesuai dengan kondisi dan arahan-arahan dari pusat penjaminan mutu UNRI. Sebelum membuat standar tim penyusun standar mengikuti terlebih dahulu workshop yang dilakukan pusat penjaminan mutu dari LPPM UNRI. Ini dilakukan agar tercapai kesepahaman dan persepsi yang sama tentang standar yang akan di buat. Teknik

perumusan standar sudah berdasarkan rumusan standar dikti yang memenuhi unsur ABCD yaitu

1. **A**udience
2. **B**ehavior
3. **C**ompetence
4. **D**egree

Penetapan standar dirumuskan oleh tim yang di tunjuk oleh masing-masing prodi, di bawah koordinasi Ketua pusat penjamin mutu universitas. Standar mutu yang dirumuskan kemudian diajukan ke Rektorat untuk dibahas di level pimpinan universitas. Rektor selanjutnya mengajukan draft SPMI ke Senat Universitas untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan. Hasil pertimbangan dan persetujuan SPMI kemudian ditetapkan secara sah. Standar yang telah disetujui kemudian disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika.

B. PELAKSANAAN STANDAR SPMI

Tahap pelaksanaan/pemenuhan standar merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di tingkat Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, UPT dan Biro termasuk di dalamnya seluruh pejabat struktural, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, karyawan non-dosen, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing.

Pelaksanaan standar SPMI mengacu pada siklus manajemen SPMI UR yang diawali dengan satu siklus kegiatan SPMI dalam waktu tahun kalender akademik dan diikuti oleh siklus yang sama pada tahun-tahun berikutnya. Pemenuhan Standar SPMI dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan teknis dan atau administratif pelaksanaan standar SPMI yang disesuaikan dengan isi standar.
2. Menyiapkan prosedur kerja/ Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi kerja atau sejenisnya sesuai dengan isi standar untuk pelaksanaan isi standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan sosialisasi Standar SPMI yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural, karyawan akademik (dosen dan tenaga kependidikan) dan

karyawan non-akademik (karyawan administrasi, sopir, dan satpam), serta mahasiswa dan alumni secara periodik dan konsisten.

4. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan isi standar SPMI yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur pencapaian/pemenuhan Standar SPMI.

C. TAHAP EVALUASI SPMI

Evaluasi adalah Tindakan mengecek atau mengaudit secara detil semua aspek penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mencocokkan apakah semua aspek penyelenggaraan pendidikan telah berjalan sesuai dengan isi standar yang telah ditetapkan. Selain itu, pengendalian Standar SPMI merupakan manajemen kendali mutu untuk mengevaluasi implementasi standar mutu secara periodik dan menjaga keberlanjutan kualitas yang diikuti dengan peningkatan standar SPMI. Evaluasi tersebut meliputi pengendalian atau pengecekan kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan, serta penetapan standar baru setelah melalui kaji ulang.

Tindakan mengevaluasi pelaksanaan/pemenuhan isi standar oleh seluruh tingkatan mulai dari Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis dan Biro Pengendalian Standar SPMI diperlukan ketika standar SPMI yang dilaksanakan memerlukan monitoring/pemantauan dan pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara periodik dan terus-menerus. Pengendalian SPMI dilaksanakan secara paralel atau bersamaan dalam suatu siklus penjaminan mutu internal, minimal setiap 1 (satu) tahun sekali dalam tahun kalender akademik di seluruh unit kerja, yang dilaksanakan baik dengan cara monitoring dan evaluasi maupun Audit Internal. Pengendalian Standar Dikti dan Standar FEB UNRI dilakukan dalam: menindaklanjuti hasil AMI, evaluasi diri, evaluasi rutin, evaluasi kepuasan dan evaluasi kinerja. Pengendalian Standar SPMI dilakukan baik dengan dan Evaluasi, maupun dengan cara Audit Internal. Pengendalian Standar SPMI yang dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi, melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut

1. Melakukan pemantauan secara periodik (harian, mingguan bulanan, atau semesteran) terhadap pelaksanaan isi standar dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan isi standar SPMI.
3. Melakukan pencatatan bila ditemukan ketidak-lengkapan dokumen, seperti prosedur kerja dan formulir (borang) dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
4. Melakukan pemeriksaan dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau bila isi standar tidak tercapai.
5. Melakukan tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar.
6. Melakukan pencatatan atau rekaman tindakan korektif.
7. Melakukan pemantauan terus-menerus efek dari tindakan korektif tersebut, untuk melihat apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan isi standar.
8. Melakukan pembuatan laporan tertulis secara periodik tentang hal-hal yang menyangkut pengendalian standar kepada PPM – LPPM.
9. Membuat laporkan hasil evaluasi Standar SPMI kepada Rektor untuk ditindaklanjuti.

Bentuk Evaluasi di FEB UNRI

BENTUK	RUANG LINGKUP	LEVEL	KOORDINATOR	FREKUENSI
Audit Mutu Internal	Akademik Non Akademik	Universitas	LPPMP	Per Tahun
Evaluasi Diri	Pencapaian kinerja berdasarkan kriteria BAN-PT	Fakultas	LPPMP	Per Tahun
Evaluasi Rutin	Kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, kesesuaian RPS, penelitian dan pengabdian masyarakat	Prodi dan Fakultas	Satgas Penjaminan Mutu Prodi	Per Semester
Evaluasi /Survey Kepuasan	Akademik Non Akademik	Prodi Fakultas Biro/Unit	LPPMP	Per Semester Per Kegiatan
Evaluasi Kinerja	Key Performance Indikator Prodi, Fakultas, Biro, Unit (Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan) yang tertuang pada Renstra.	Prodi Fakultas Biro/Unit	LPPMP	Per Semester

D. TAHAP PENGENDALIAN STANDAR SPMI

Pengendalian Standar SPMI bertujuan mengukur kesesuaian dan ketercapaian pelaksanaan standar, dibandingkan dengan standar SPMI yang telah ditetapkan sehingga standar SPMI yang ditetapkan tercapai atau terpenuhi. Pengendalian Standar SPMI bertujuan pula sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kinerja peningkatan proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu,

serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNRI secara terus-menerus dan berkelanjutan. Tahap Pengendalian standar merupakan tahapan ketika seluruh isi standar yang Pelaksanaan standar Dikti dan Standar FEB UNRI oleh pemegang jabatan di struktur organisasi pada semua jenjang mulai tingkat universitas, fakultas, program studi, biro dan unit. Pelaksanaan diwujudkan dalam bentuk aktivitas operasional terkait akademik dan non akademik senantiasa mengacu pada standar yang ditetapkan.

Pengendalian Standar SPMI yang dilakukan dengan cara Audit Internal, melalui suatu langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan audit internal terhadap dokumen SPMI dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di UR dengan mengacu pada *Audit Internal Charter*, Standar Operasional Prosedur (SOP) Audit Internal dan Formulir (Borang) yang telah ditetapkan secara berkala dan disahkan oleh surat keputusan atau atas permintaan pimpinan UNRI, dan atau unit kerja.
2. Mengkomunikasikan jadwal visitasi kegiatan audit internal kepada unit kerja sebagai Auditi.
3. Melakukan pencatatan atau rekaman atas semua temuan melalui wawancara, pemeriksaan dokumen, rekaman aktivitas dan keadaan lokasi secara komprehensif.
4. Melakukan diskusi hasil temuan audit internal dengan Auditi untuk mendapatkan persetujuan atas hasil temuan. Temuan penyimpangan dan atau ketidaklengkapan dokumen harus segera diperbaiki dalam jangka waktu yang disepakati antara Tim Audit Internal dengan Auditi.
5. Membuat laporan kepada PPM – LPPM untuk diteruskan kepada Rektor disertai dengan tindakan koreksi dan rekomendasi.

HASIL PELAKSANAAN	EVALUASI PENGENDALIAN STANDAR
Melampaui Standar Dikti	FEB UNRI mempertahankan pencapaian Standar Dikti dan meningkatkan Standar Dikti serta berupaya mencapai Standar Internasional
Mencapai Standar Dikti	FEB UNRI mempertahankan pencapaian Standar Dikti dan meningkatkan Standar Dikti
Tidak Mencapai Standar Dikti	FEB UNRI melakukan tindakan koreksi dan tindak lanjut untuk meningkatkan pencapaian Standar Dikti
Menyimpang dari Standar Dikti	FEB UNRI melakukan tindakan koreksi dan tindak lanjut agar FEB UNRI mampu kembali pada pelaksanaan yang sesuai dengan standar Dikti dan mampu mencapai standar Dikti

Mekanisme pengendalian dilakukan dalam forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bentuk pemeliharaan budaya mutu. Dalam RTM diharapkan dapat membahas tindak lanjut temuan, dipimpin langsung oleh pimpinan Fakultas dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen FEB. Dan disarankan RTM dilaksanakan berjenjang pada tingkat prodi, jurusan, fakultas dan universitas. Selama ini di Fakultas ekonomi dan bisnis belum pernah diadakan RTM mengingat belum ada masalah ataupun kendala yang berat dalam proses pelayanan maupun dalam kegiatan Tridarma perguruan tinggi. Semua kegiatan berjalan lancar sesuai dengan aturan-aturan/pedoman yang berlaku di Fakultas ekonomi dan bisnis.

E. PENINGKATAN STANDAR SPMI

Peningkatan Standar Dikti dan Standar FEB UNRI dilakukan terhadap hasil yang sudah memenuhi standar Dikti dan standar FEB UNRI. Peningkatan dilakukan agar mencapai kepuasan pemangku kepentingan dan memperhatikan perkembangan lingkungan nasional dan global. Pengambilan keputusan atas peningkatan standar berdasarkan kajian data yang valid, sah dan dilakukan secara sistematis, secara partisipatif kolegial.

FEB UNRI memiliki standar yang lebih tinggi dari standar Universitas tentang Visi fakultas yang sudah mencantumkan makna berkelas dunia dalam visinya. Yang menjadi peningkatan standar yaitu FEB UNRI memiliki visi menjadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkelas dunia dalam pengembangan IPTEK yang berorientasi pada perekonomian dan bisnis di kawasan Asia Tenggara 2035. Untuk menunjang tercapainya visi tersebut FEB UNRI menjalin kerjasama dengan BPKN dan Lembaga-lembaga lainnya sebagai wujud keterlibatan nyata di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Menunjang visi internasional FEB UNRI menyelenggarakan kelas berbahasa Inggris sejak 3 tahun terakhir sebagai embrio kelas internasional. Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa-mahasiwa FEB UNRI telah mengikuti beberapa program, antara lain: IISMA (Indonesian International Student Mobility Award) di University of Granada (Spanyol), Fast-track, Joint Supervision di Ming Chi University of Techology of Taiwan, Transfer Kredit Internasional di Universiti Teknologi MARA Shah Alam , Kompetisi Internasional, dan lain-lain.

PPEPP setiap standar Dikti akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* (CQI) pada semua standar Dikti, sehingga tercipta budaya mutu. Budaya mutu yang diharapkan adalah meningkat dan semakin baiknya pola pikir, pola sikap, pola perilaku dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik. Dari kondisi ini diharapkan visi FEB segera akan terwujud, FEB UNRI akan menjadi fakultas berkelas dunia dan menjadi kebanggaan masyarakat Riau.